

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat perbedaan antara minat siswa dalam fisika sebelum diberikan perlakuan pada penelitian Ilmiah remaja (PIR) dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran yang sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket. Dimana data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan pendekatan dengan menggunakan uji validasi, reliabilitas dan uji gain ternormalisasi. Adapaun hasil pengujian gain ternormalisasi didapatkan  $(g) = 3,0$  dimana dapat dikatakan termasuk kriteria sedang. Hasil yang didapatkan menunjukkan peningkatan atau perbedaan yang signifikan antara minat siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model pedel pembelajaran *Problem based Learning (PBL)* sangatlah tepat karena dengan model pembelajaran tersebut kita dapat melihat seberapa besar minat siswa dalam fisika
2. Meningkatnya minat siswa dalam fisika bergantung pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* maka dari situlah siswa bisa memilih pembelajaran yang mereka minati.
3. Untuk mengetahui minat siswa dalam fisika yaitu dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erin, F. S. (2015). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Berpikir Kritis Siswa Smp.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement Versus Traditional Methods: A Six-thousand-Student Survey of Mechanics Test Data For Introductory physics Courses. *American Journal of Physics*, 66(1) : 64-74.
- Sani, R. A. (2014). Pembelajaran santifik untuk inflementasi kurikulum 2013.
- C, G. D. (2014). *FISIKA Edisi Ketujuh Jilid 1: Prinsip dan aplikasi*: Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indahsari, H. S. (2008). Indahsari, Heni Setyawati. . Hubungan Partisipasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Penelitian Ilmiah Remaja (PIR) dan Prestasi Belajar Bidang IPA Siswa Kelas XI IPA di Prestasi Belajar Bidang IPA Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri Se-Kota Malang. Malang : Jur.
- Saleh, M. (2013). “Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem-Based Learning *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. XIV, No. 1, Agustus .”
- Prawidya Lestari, S. “Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, Dan Hidden curriculum (di SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta).”
- Roida E.F.S ,“(Pengaruh Minat dan Kebiasaan ) *Jurnal Formatif* 2(2)).”
- Santoso. (2008). Pembinaan Koleksi Makalah dipresentasikan dalam Workshop dan Pelatihan (intermediate) tenaga Kepustakaan Sekolah, Perpustakaan Sekolah

SMP/SMA/SMK berbasis Teknologi Informasi (TI) di PSBB MAN 3 Malang  
tanggal 24 Maret 2008 . Malang : UPT Perpustakaan.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Shoimin. (2014). Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta:  
ar-Ruzz Media, 68.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Bandung:  
Alfabeta.

Sudjana. (2005). Metode Statistika. Bandung: PT.TARSITO BANDUNG.